

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan skripsi ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap banyaknya masyarakat yang berpandangan terhadap hakikat setan, bahwa setan adalah makhluk secara umum yang keberadaannya ghaib dan sering sekali diidentikan sebagai makhluk halus yang sering menghantui manusia dan menakuti manusia di beberapa keadaan tertentu, seperti saat sedang gelap malam, saat sedang sepi, dan lain sebagainya, bahkan sering sekali di Negara kita orang-orang menyebutnya dengan sebutan "Hantu". Apakah di dalam Al-Quran setan itu disebutkan sebagai Hantu? Atau mungkin setan disebutkan sebagai makhluk lainnya? atukah setan itu bukan makhluk ?

Di sini penulis akan berusaha meneliti terkait hakikat setan dengan menggunakan Tafsir Marah Labid yang lahir pada abad ke 14 Hijriyah tepatnya 1323 H, karena di era tersebut hanya tafsir inilah tafsir yang dikarang oleh ulama asal Nusantara yang mana di era itu pula sebenarnya banyak tafsir lain hanya saja karya ulama asal timur tengah pengalaman kehidupan secara umumnya sedikit berbeda, seperti Tafsir Fath al-Qadir, karya Asy-Syaukany (1250 H.), Tafsir Ruh al-Ma'ani, karya Al-Alusy (1270 H), Tafsir Fath al-

Bayan, karya Shiddiq Hasan Khan (1307 H), dan Tafsir Thahir al-Jaza'iry (1338 H)¹.

Mengapa penulis mengambil Tafsir Marah labid sebagai salah satu rujukan utamanya ?, karena Tafsir Marah Labid terhitung sebagai kitab Tafsir yang sangat istimewa, karena karya ini adalah karya Tafsir Al-Quran yang pertama yang ditulis dalam bahasa Arab secara lengkap oleh seorang ulama asal Nusantara, kitab Tafsir Marah Labid adalah kitab terbesar di antara 40 judul kitab lainnya karya Syekh Nawawi yang tertuang dalam bahasa Arab, Kitab tafsir Marah Labid begitu terkenal terutama di negeri Makkah dan Indonesia lebih banyak digunakan di pondok pesantren pula sebagai kajian kepustakaan Islam.²

B. Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang berakaitan dengan “*Setan menurut Syekh Nawawi Al-Bantani (kajian Tafsir Marah Labid)*” sebagai berikut:

- Apa hakikat setan dalam Tafsir Marah labid ?
 1. Apa pengertian dari setan ?

¹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah & Pengantar : ilmu Al-Quran dan Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009) p. 200

² Al-Allamah Asy-Syekh Muhammad Nawawi Al-Jawi, *Tafsir Al-Munir (Marah Labid)* Terj. Bahrn Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2011), p V

2. Mengapa disebut setan ?
3. Apa tipu daya setan ?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut penulis bertujuan :

- Untuk mengetahui hakikat Setan menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Marah Labid.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan dalam proposal ini ialah sebagai berikut:

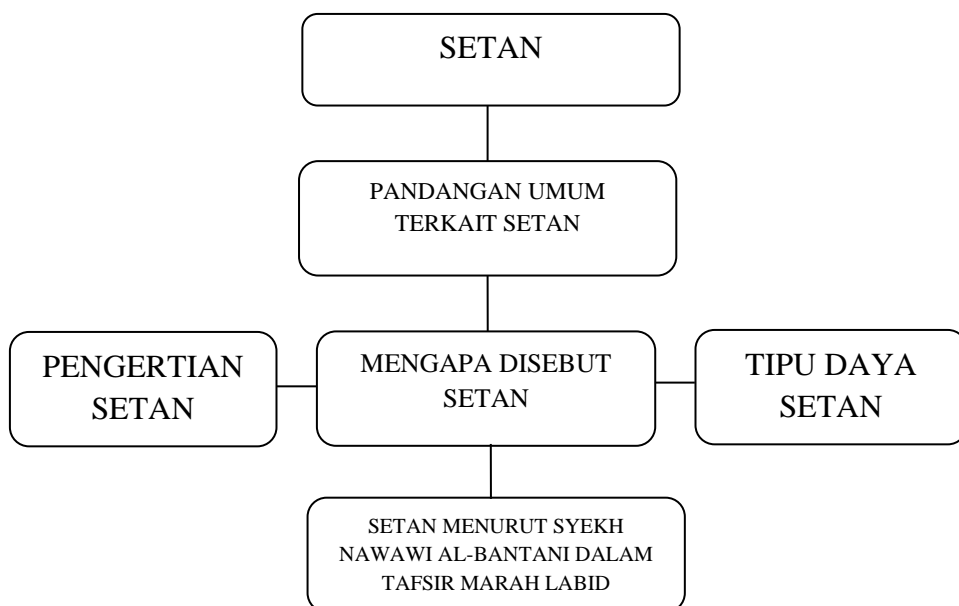
1. Secara teoritis, yaitu untuk menambah wawasan dan khazanah kepustakaan dalam hal yang akan di bahas terutama pada Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.
2. Secara praktis, yaitu untuk mengetahui hakikat Setan , khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Selain itu menjawab hal hal yang menjadi permasalahan pada pembahasan ini, diantaranya:

1. Menambah wawasan tentang Setan menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Marah Labid.
2. Merujuk pada Al-Quran Sebagai bukti yang haq terhadap pola fikir masyarakat tentang setan.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan oleh penulis adalah Study penelitian, meneliti rumusan masalah yang telah penulis rumuskan. Disini penulis akan membuat tabel rumusan permasalahan yang berkaitan dengan judul yang telah dibuat, agar lebih memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan tersebut.



F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang bersifat umum dari buku-buku atau kitab-kitab tafsir dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori ilmiah dan pandangan mufassir terkait ayat-ayat tentang iblis .

Karya-karya sebelumnya yang membahas ayat-ayat tentang iblis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi/ Analisis Terhadap Penafsiran Al-Maraghi Mengenai Ayat-ayat Yang Berkaitan Dengan Iblis (Suatu Kajian Maudhui) Diterbitkan di Samata tahun 2017, dikarang oleh Haerudin, sarjana setrata satu Universitas Islam Negeri Alauddin, Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, Jurusan Ilmu Quran dan Tafsir. Dalam skripsi ini menjelaskam bahwa iblis adalah satu golongan jin yang durhaka kepada Allah SWT.
2. Skripsi/ Iblis Sebagai Musuh Manusia (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah) Diterbitkan di Surabaya tahun 2015, dikarang oleh Moh. Afan Fadl, sarjana setrata satu, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa iblis merupakan panitia langit yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk menyesatkan manusia.
3. Skripsi/ Sumpah Iblis Dalam Al-Quran (Suatu Analisis Tahlili terhadap QS al-A'raf/7: 16-17). Diterbitkan di Makasar Tahun 2019, dikarang oleh Nur Arifin , sarjana

setrata satu, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Dalam skripsi ini menjelaskan terkait hakikat sumpah iblis yang terdapat pada QS al-A'raf /7;16-17

4. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya yang bersifat umum dalam pembahasan ayat-ayat berkenaan dengan iblis yang sebelumnya telah banyak dibahas dan kini berkaitan dengan bagaimana tipu daya Setan menurut Al-Quran

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan *library research*, yaitu mencari data dari berbagai macam buku, kitab dan lain-lainnya untuk diklasifikasikan menurut materi yang dibahas. Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa karya ilmiah, baik skripsi, jurnal dan lain-lain. Yang membahas tentang *Setan*

2. Sumber Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua sumber data, yakni data-data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya³. Data primer yang menjadi acuan penulis diambil dari kitab *Tafsir Marah Labid* Karya Syekh Nawawi Al-Bantani.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data dapat berupa bahan pustaka, yaitu buku, skripsi, jurnal, maupun media lainnya seperti internet. Yang berkaitan dengan pembahasan setan.

3. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Sedangkan penggambaran atau pendeskripsian dalam skripsi ini adalah

³Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) p. 29

mengenai penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir marah Labid. Kemudian dilakukan analisis dengan metode tematik yaitu tafsir Maudlu'i.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal ini penulis membagi pembahasan kedalam lima bab, dimana masing-masing bab mempunyai spesifikasi pembahasan mengenai topic-topik tertentu yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan, yaitu uraian global tentang materi yang akan dibahas terdiri dari; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, jenis penelitian, teknik penulisan, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Biografi, pendidikan, serta karya-karya Syekh Nawawi Al-Bantani termasuk tafsirnya yakni Tafsir Marah Labid

Bab ketiga, Tinjauan umum terkait Setan dalam Alquran yang terdiri dari Pengertian Setan, Siapa saja yang disebut dengan Setan, dan Tipu daya Setan

Bab keempat, Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani terkait Setan dalam Tafsir Marah Labid

Bab kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan diakhiri dengan daftar pustaka.

